

Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Masa New Normal Dikalangan Mahasiswa yang Berprofesi Sebagai Driver Ojol

¹Lintang Venusita

Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi, Universitas
Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia

lintangvenusita@unesa.ac.id

²Rohmawati Kusumaningtias

Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi, Universitas
Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia

rohmatikusumaningtias@unesa.ac.id

³Pujiono

Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi, Universitas
Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia

pujiono@unesa.ac.id

⁴Redianto Putra

Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi, Universitas
Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia

rediantoputra@unesa.ac.id

Abstract

Early 2020, the world was hit by variety of shocking news, one of which was the flu outbreak from the corona virus. This virus is also included in pandemic cases, cases of infectious diseases that have spread to large areas. A pandemic disease will not only have implications for an individual, but can disrupt the pillars of a country, including the economy. Work as an online transportation has become a special attraction for various levels of society, especially people who tend to have economic limitations downwards whose income is uncertain. The purpose of this PKM is to help provide relief from the burden on the family of students or students who work as drivers so that they can continue their activities in new normal conditions. A method of providing vitamin assistance and tools that can be used in activities in new normal conditions.

Keywords: corona virus; new normal; online transportation

Abstrak

Awal tahun 2020, dunia dilanda dengan berbagai berita yang menggemparkan salah satunya adalah wabah flu dari virus corona. Virus ini juga sudah termasuk dalam kasus pandemik, kasus penyakit menular yang sudah menjangkit ke wilayah luas. Penyakit yang bersifat pandemik tidak hanya akan berimplikasi terhadap suatu individu, tetapi dapat mengganggu pilar-pilar sebuah negara, termasuk ekonomi. Pekerjaan sebagai ojek *online* sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi berbagai lapisan masyarakat, khususnya masyarakat yang cenderung memiliki keterbatasan ekonomi ke bawah yang pendapatannya tidak pasti. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu memberikan keringanan beban keluarga mahasiswa atau mahasiswa yang berprofesi sebagai driver ojek *online* agar tetap dapat beraktivitas pada kondisi *new normal*. Metode pemberian bantuan ini juga dimanfaatkan untuk menggali informasi mengenai efektivitas pembagian bantuan vitamin dan alat-alat yang dapat digunakan dalam beraktivitas pada kondisi *new normal*.

Keywords: virus corona; new normal; ojek online.

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, dunia dilanda dengan berbagai berita yang menggemparkan salah satunya adalah wabah virus corona. Virus ini juga sudah termasuk dalam kasus pandemik, kasus penyakit menular yang sudah menjangkit ke wilayah luas. Penyakit yang bersifat pandemik tidak hanya akan berimplikasi terhadap suatu individu, tetapi dapat mengganggu pilar-pilar sebuah negara, termasuk ekonomi (Andry, 2020). Menurut Basri, (2020), saat ini wabah virus corona atau *Covid-19* tidak hanya mengguncang kota Wuhan, China, namun virus ini telah menyerang negara-negara di seluruh belahan dunia. Bukan hanya itu, sektor perekonomian global juga mulai terkena dampak dari adanya wabah virus corona atau *Covid-19* ini. Perekonomian Jepang mengalami pergerakan sebesar 6,3 persen pada triwulan terakhir tahun 2019 dan terancam resesi. Hal ini disebabkan lambatnya pertumbuhan ekonomi dan akan semakin menurun akibat wabah corona. Singapura sudah melakukan revisi ke bawah target pertumbuhan ekonominya menjadi 0,5 persen yang diakibatkan wabah ini.

Wabah corona ini pertama kali terjadi, sehingga tidak diketahui kedepannya akan seperti apa. Oleh karena itu kita butuh pegangan dan butuh arahan. Hal yang dapat kita lakukan adalah membuat beberapa skenario dengan melakukan rekonstruksi dampak wabah SARS yang terjadi pada tahun 2003 sebagai pembandingnya. Data menunjukkan bahwa wabah SARS menurunkan pertumbuhan ekonomi China dari 11,1 persen pada triwulan I-2003 menjadi 9,1 persen pada triwulan II-2003. Namun perekonomian China kembali membaik dan tumbuh menjadi 10 persen dalam triwulan III dan IV. Dampak yang dialami oleh Indonesia dari terjadinya wabah ini adalah terjadi perlambatan *output* industrial di China akan menurunkan permintaan terhadap bahan baku dan bahan pembantu dalam proses produksi. Diketahui sekitar 29 persen dari barang yang diekspor China merupakan bahan mentah dan penolongnya berasal dari Indonesia terutama batu bara dan kelapa sawit. Oleh karena itu kita perlu mengantisipasi penurunan permintaan untuk produk-produk tersebut (Basri, 2020).

Menurut berita yang ditulis oleh Indraini, (2020) dalam detik.com, virus corona atau *Covid-19* ikut menggerogoti kesehatan ekonomi Indonesia dan diperkirakan perekonomian Indonesia dapat mengalami kontraksi sangat dalam. Asian *Development Bank* (ADB) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini sebesar 2,5%, angka tersebut turun separuhnya dari tahun 2019 sebesar 5%. ADB menyatakan bahwa Indonesia memiliki landasan makro ekonomi yang kuat tapi wabah virus corona tetap memberikan dampak dan ekonomi Indonesia dapat pulih apabila tindakan tegas diterapkan untuk penanganan corona. Menurut Asian *Development Outlook* (ADO) 2020, terjadinya pandemi *Covid-19* bersamaan dengan penurunan harga komoditas dan gejolak pasar keuangan akan berdampak buruk bagi perekonomian dunia dan Indonesia tahun ini. Permintaan dalam negeri diperkirakan akan mengalami penurunan seiring dengan menurunnya sentiment bisnis dan konsumen. Sementara itu, pendapatan ekspor dari pariwisata dan komoditas diperkirakan akan menurun, sehingga dapat menyebabkan deficit transaksi berjalan mencapai 2,9 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2020.

Selain korban jiwa, pertumbuhan ekonomi negara-negara yang terdampak juga akan mengalami penurunan termasuk ke Indonesia. Bank Indonesia (BI) bahkan mengkaji ulang proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun ini. Sebelumnya pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI periode Februari 2020, bank sentral menurunkan proyeksi ekonomi menjadi 5%-5,4% lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya 5,1%-5,5%. Bank Indonesia mengupayakan

untuk menjaga stabilitas dan mendorong perekonomian nasional untuk menghadapi dampak wabah virus corona (Leuceren, 2020).

Pekerjaan sebagai ojek *online* sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi berbagai lapisan masyarakat, khususnya masyarakat yang cenderung memiliki keterbatasan ekonomi ke bawah yang pendapatannya tidak pasti. Hal ini digunakan sebagai alternatif karena kemudahan dalam mendapatkan posisi sebagai pekerja, tidak perlu memiliki status sebagai sarjana atau diploma dan tidak perlu memiliki keahlian khusus. Kebanyakan masyarakat dengan tingkat ekonomi rendahpun akhirnya memilih jalan pintas dan jalan yang lebih pasti dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut *Chief of Public Policy and Government Relations Gojek*, jumlah penumpang memang menurun, namun untuk layanan lainnya seperti pengantaran makanan dan minuman, pengiriman barang dan *streaming film* itu grafiknya stabil. Selain itu, di *platform Grab* terdapat fitur *Good Doctor* yang grafiknya meningkat tinggi dan layanan transportasi yang melandai. Karena adanya *social distancing* ini maka layanan belanja bahan makanan memiliki banyak pemesanan ujar *Head of Public Affair Grab Indonesia*. Kebijakan *social distancing* membuat masyarakat ingin tetap mendapat asupan makanan yang baik, dengan layanan yang disediakan oleh *Grab* ini pengguna dapat tetap belanja ke supermarket dan barang akan dikirim ke rumah. Sehingga, masyarakat dapat tetap tenang dan tidak panik jika ketersediaan bahan makanannya habis. Seperti yang kita ketahui, baik *Gojek* dan *Grab* bermitra dengan Kementerian Kesehatan dalam menghadirkan layanan *telemedicine* melalui *platform* kesehatan digital seperti *Good Doctor* dan *Halodoc*. Selain dapat membeli obat secara *online* masyarakat juga dapat melakukan konsultasi dengan dokter selama 24 jam. Cara ini juga akan meringankan beban kerja tenaga medis di rumah sakit (Rizal, 2020).

Gojek menyiapkan skema Program Bantuan Pendapatan kepada mitra pengendara ojek *online* yang tidak dapat bekerja karena mendapatkan perawatan akibat positif terkena *Covid-19*. Selain itu, pihaknya juga akan menghentikan sementara cicilan yang berjalan. Misalnya premi asuransi, cicilan kendaraan, pada bulan berjalan mitra pengemudi ojol yang mengalami perawatan. Para pengemudi ojol pun tak luput mendapatkan bantuan oleh perusahaan *Gojek*, berupa masker, *handsanitizer*, penyemprotan cairan disinfektan ke kendaraan mereka, multivitamin, serta kartu penanda suhu tubuh (Karunia, 2020).

Dikutip dari VIVAnews, *Gojek* memberikan keleluasaan lebih kepada pengguna layanan *Gojek* untuk memberikan tip kepada para mitra *driver*. Hal ini dilakukan dengan memberikan pilihan tambahan tip hingga nominal Rp 100.000 di dalam aplikasi *Gojek*. Artinya, *Gojek* berharap para pengguna layanan untuk memberikan tips yang lebih besar kepada para mitra *driver* yang digunakan sehingga dapat mendongkrak penghasilan para mitra.

Willfried memprediksi perekonomian global berangsur pulih di tahun 2021, sehingga menjadi momentum bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkuat dengan reformasi kebijakan pada bidang investasi yang baru dikeluarkan oleh pemerintah. Inflasi yang mencapai 2,8% pada tahun 2019 diperkirakan naik ke 3,0% pada tahun 2020, sebelum menurun lagi ke 2,8% di tahun 2021. Tekanan inflasi akibat ketatnya pasokan pangan dan depresiasi mata uang rupiah diperkirakan dapat diimbangi sebagian oleh penurunan harga bahan bakar non-subsidi serta subsidi tambahan untuk listrik dan pangan. Untuk itu, berbagai kebijakan pemerintah harus diterapkan secara tegas dan efektif dalam memerangi pandemi virus *Covid-19*, *vid-19*, yang

berdampak negatif pada berbagai sektor khususnya bidang kesehatan dan ekonomi (Sulaeman, 2020).

Tentu hal seperti ini bukan merupakan hal biasa dan wajar disepelekan. Sebagai masyarakat yang lebih berkecukupan sebaliknya membantu mereka yang terdampak akibat pandemi dengan melakukan donasi tidak hanya berupa sembako namun dapat berupa kebutuhan alat pencegah penularan Covid-19 dan nutrisi untuk menjaga imunitas tubuh.

METODE

Permasalahan mitra yang utama pada masa *new normal* ini pendapatan mengalami penurunan karena adanya peraturan *physical distancing* dan kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19. Pembatasan aktivitas akan berakibat pada bagi penerimaan driver ojol namun kebutuhan untuk biaya hidup tetap harus dipenuhi, maka aktivitas yang dilakukan tetap namun diperlukan media untuk membantu menjaga kesehatan seperti masker, faceshield dan vitamin untuk menjaga imun.

Dari data yang didapat terdapat kurang lebih 45 orang mahasiswa yang terdampak pada *new normal* ini dan belum dapat diprediksi kapan akan berakhir jadi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya harus menyesuaikan diri dengan keadaan ini. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Tahapan pertama melakukan pendataan mahasiswa atau orang tua mahasiswa yang berprofesi sebagai ojek *online* dengan dibantu oleh HIMA Jurusan Akuntansi sebagai mitra pengabdian ini.
2. Tahapan kedua membagikan perlengkapan untuk menghadapi kondisi *new normal* sekaligus mengisi kuesioner terkait pendapat mitra mengenai kondisi *new normal*.

Kuesioner yang akan diisi oleh mitra PKM berisi pertanyaan terkait data pribadi dan pemahaman terhadap kondisi *new normal* serta efektifitas pembagian bantuan.

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi atas Dampak COVID-19

No.	Masalah	Solusi
1	Pendapatan yang mengalami penurunan karena adanya peraturan <i>physical distancing</i> dan kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19.	Solusi jangka pendek: Pemberian bantuan berupa sembako yang bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari. Solusi jangka panjang: Menedukasi bagaimana cara mengatur pengeluaran pada masa pandemi Covid-19 ini.

Sumber: Hasil Olahan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah sebagai kepanjangan tangan civitas akademika dalam menedukasi masyarakat kondisi *new normal*. Untuk evaluasi pelaksanaan program akan diberikan angket yang dapat diisi secara online sedangkan untuk keberlanjutan program ini diharapkan program edukasi ini dapat berkembang tidak hanya pada mitra saat ini tetapi pada tingkatan yang lebih masyarakat yang lebih luas seperti pelaku usaha (UMKM atau UKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kooordinasi awal dengan mitra dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 dan acara inti pembagian vitamin dan peralatan *new normal* dilaksanakan tanggal 9 Oktober 2020 mulai pukul 09.00 sampai dengan 12.00. Setiap orang akan mendapatkan 1 tas yang berisi Vitamin C, Masker, *Faceshield*, Minyak Kayu Putih, *Handsanitizer*, Beras dan Minyak Goreng. Dari hasil kuesioner yang kami berikan tanggapan mahasiswa sangat baik terhadap program ini dan bermanfaat bagi mereka, program ini sangat baik dikarenakan setidaknya dapat membantu masyarakat yang terdampak adanya pandemi ini dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, adanya PKM ini bisa menganalisis hal yang berhubungan dengan pandemi, selain itu kegiatan ini juga dapat membantu meringankan dan membantu keluarga yang terdampak dari adanya kebijakan ini dan kegiatan PKM lain sangat bermanfaat. Semua barang yang dibagikan dibeli dari toko-toko kecil (UMKM) di Surabaya dengan maksud untuk membantu UMKM untuk meningkatkan omzet penjualannya. Hal ini karena dimasa pandemi Covid-19 ini terjadi penurunan omzet penjualan yang cukup signifikan, sehingga kegiatan PKM ini memberikan manfaat juga untuk peningkatan penjualan UMKM.

Kegiatan ini sudah berjalan dengan lancar, terdapat 45 mahasiswa penerima bantuan disebar ke semua angkatan yang masih aktif berkuliah. Mahasiswa dan keluarganya yang menerima bantuan datang langsung ke Fakultas Ekonomi gedung G5 untuk mengambil secara langsung bantuan tersebut. Protokol kesehatan tetap dijalankan dalam pembagian bantuan ini seperti mahasiswa dan atau keluarganya yang hadir wajib memakai masker dan memakai *handsanitizer*. Luaran dari PKM ini adalah publikasi pada media online diantaranya adalah:

1. Jatim Telusur dengan link <http://jatim.telusur.co.id/detail/dosen-akuntansi-fe-unesa-bagikan-sembako-untuk-mahasiswa-terdampak-Covid-19>
2. Detik Peristiwa dengan link <https://www.detikperistiwa.com/news-255273/dosen-akuntansi-fe-unesa-bagikan-sembako-untuk-mahasiswa-terdampak-Covid-19.html>
3. Jatim Siberindo dengank link <https://jatim.siberindo.co/21/10/2020/dosen-akuntansi-fe-unesa-bagikan-sembako-untuk-mahasiswa-terdampak-Covid-19/>
4. Telusur dengan link <http://telusur.co.id/detail/dosen-akuntansi-fe-unesa-bagikan-sembako-untuk-mahasiswa-terdampak-Covid-19>
5. Abadi Kini dengan link <https://www.abadikini.com/2020/10/21/dosen-akuntansi-fe-unesa-bagikan-sembako-untuk-mahasiswa-terdampak-Covid-19/>

Pembahasan

Data yang dikumpulkan dalam pelaksanaan PKM menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada pendapatan *driver* ojek *online*. Pada masa setelah PSBB atau disebut *new normal* aktivitas perekonomian mulai aktif kembali namun masih belum pulih seperti sedia kala karena rasa takut dan khawatir terhadap penyebaran virus Covid-19. Persepsi *new normal* telah dipahami dengan baik oleh penerima bantuan PKM dimana pendapat mereka menyebutkan bahwa di masa *new normal* dapat bekerja namun harus menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga kebersihan, memakai masker dan menjaga imunitas tubuh.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut positif oleh mahasiswa dan atau keluarganya yang berprofesi sebagai *driver* ojek *online*. Dari hasil kuesioner yang disebarakan semua menyampaikan bahwa sangat tepat jika bantuan yang disalurkan tidak hanya berupa sembako tetapi juga berupa peralatan kesehatan yang dapat dipakai untuk beraktivitas sehari-hari untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 seperti masker dan *faceshield*. Untuk menjaga kebersihan dan imunitas diberikan *handsanitizer*, minyak kayu putih, vitamin C, madu, beras dan minyak goreng.

PENUTUP

Pandemi corona ini tidak hanya berdampak pada kesehatan saja, namun juga pada perekonomian negara khususnya Indonesia. Diberlakukannya *physical distancing* ini berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat khususnya ojek *online*. PKM dilaksanakan untuk membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok keseharian. Dilakukannya pendataan mahasiswa atau orang tua mahasiswa yang berprofesi sebagai ojek *online* dengan dibantu oleh HIMA Jurusan Akuntansi sebagai mitra pengabdian ini. Terdapat 45 mahasiswa penerima bantuan berupa kebutuhan pokok sehari-hari dan kebutuhan kesehatan yang disebar ke semua angkatan yang masih aktif berkuliah. Pelaksanaan PKM ini adalah sangat bermanfaat karena dengan bantuan yang diberikan dapat digunakan dalam aktivitas normal dan kesehatan tetap terjaga serta membantu mencegah penyebaran Covid-19. Diharapkan aktivitas masyarakat di masa *new normal* ini dapat memulihkan perekonomian secara perlahan, sehingga pendapatan yang diterima *driver* ojek *online* dapat kembali seperti semula.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andry. (2020). Kesehatan Dunia dan Dampaknya terhadap Ekonomi. Retrieved April 9, 2020, from pajakku.com website: <https://www.pajakku.com/read/5e40df4c387af773a9e01589/KESEHATAN-DUNIA-dan-DAMPAKNYA-TERHADAP-EKONOMI>
- [2] Basri, M. C. (2020). Perekonomian dan Virus Corona. Retrieved April 9, 2020, from Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia website: <https://www.feb.ui.ac.id/blog/2020/02/08/muhammad-chatib-basri-perekonomian-dan-virus-corona/>
- [3] Indraini, A. (2020). Sederet Prediksi Ekonomi RI yang Dihantam Corona. Retrieved April 9, 2020, from detikFinance website: <https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-4964658/sederet-prediksi-ekonomi-ri-yang-dihantam-corona>
- [4] Karunia, A. M. (2020). Dampak Wabah Corona, Gojek Hentikan Sementara Cicilan dari Mitra Pengemudinya. Retrieved from KOMPAS.com website: <https://money.kompas.com/read/2020/03/23/070600226/dampak-wabah-corona-gojek-hentikan-sementara-cicilan-dari-mitra-pengemudinya?page=2>
- [5] Leucereno, S. F. (2020). Corona Makin Menyebar, Ini Dampak Ngerinya ke Ekonomi RI. Retrieved April 9, 2020, from detikFinance website: <https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-4935346/corona-makin-menyebar-ini-dampak-ngerinya-ke-ekonomi-ri>
- [6] Rizal, A. (2020). Inilah Dampak Virus Corona terhadap Bisnis Gojek dan Grab di RI. Retrieved from INFOKOMPUTER website: <https://infokomputer.grid.id/amp/122074997/inilah-dampak-virus-corona-terhadap-bisnis-gojek-dan-grab-di-ri>
- [7] Sulaeman. (2020). Melambat Akibat Corona, Ekonomi Indonesia akan Mulai Pulih di 2021.

Retrieved April 9, 2020, from Liputan6 website:
<https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/4219391/melambat-akibat-corona-ekonomi-indonesia-akan-mulai-pulih-di-2021>